

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan Implementasi Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan**

Perencanaan implementasi metode pembelajaran *problem solving* pada kelas V di MI Thoriqul Huda Kromasan meliputi : Merencanakan kurikulum yang akan digunakan sebagai acuan pembelajaran yaitu dengan menggunakan kurikulum 2013 dengan tambahan kurikulum PAI dan Bahasa Arab dengan berdasarkan KMA 183 dan 184 tahun 2019. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk membantu guru dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran pada hari tersebut. Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa dalam mengembangkan konsep, dan juga sebagai pedoman bagi guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses mengajar untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Mempersiapkan sarana prasarana yaitu ruangan belajar dan penyediaan buku pembelajaran. Dan mempersiapkan ketenagaan yang berkompeten segi ilmu dengan syarat memiliki sertifikat sertifikasi guru profesional , memiliki akhlak baik dengan tata krama, kedisiplinan dan bertanggungjawab.

## **2. Pelaksanaan Implementasi Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan**

Pelaksanaan implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan keaktifan belajar dan berpikir kritis pada siswa kelas V di MI Thoriqul Huda Kromasan dilakukan melalui tahapan : *pertama*, klarifikasi masalah siswa diberikan gambaran suatu permasalahan melalui pengamatan media gambar. *Kedua*, pengungkapan pendapat siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat, menanggapi pendapat teman lain dan menjawab pertanyaan. *Ketiga*, evaluasi dan pemilihan siswa mengambil keputusan mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru. *Keempat*, Implementasi siswa melakukan pengamatan atau percobaan mengenai perpindahan panas dengan ruang diskusi untuk melihat sejauh mana keaktifan belajar. Siswa mendemonstrasikan hasil pengamatan untuk mengetahui cara berpikir kritis siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pelaksanaan peningkatan keaktifan dan berpikir kritis siswa dalam penggunaan metode *problem solving* dilihat dari proses pembelajaran dengan ruang diskusi, pengamatan atau percobaan, dan cara pemecahan suatu masalah.

## **3. Evaluasi Implementasi Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan**

Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *problem solving* pada siswa kelas V di MI Thoriqul Huda Kromasan ada dua macam yaitu evaluasi terhadap kemampuan siswa dan evaluasi terhadap peningkatan keaktifan belajar dan berpikir kritis siswa. Evaluasi pembelajaran siswa dilakukan pada akhir setelah selesai

penyampaian materi pembelajaran pada saat itu juga. Melalui evaluasi dapat diketahui dampak dari implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran tematik terpadu terhadap peningkatan keaktifan belajar dan berpikir kritis siswa kelas V. Evaluasi kemampuan juga dilakukan dengan kegiatan Ujian Harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

## **B. Saran**

Untuk turut membantu memberikan motivasi dan gagasan ide dalam rangka implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan keaktifan belajar dan berpikir kritis siswa kelas V di MI Thoriqul Huda Kromasan, maka peneliti akan mengajukan saran sebagai berikut :

### **1. Untuk Kepala Madrasah**

Kebijakan yang diberikan madrasah untuk proses pembelajaran sudah baik dan pengelolaannya terstruktur dengan baik. Menurut peneliti hal yang harus ditingkatkan yaitu proses pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu lebih dikembangkan lagi mulai penggunaan metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi dan juga ketersediaan sarana seperti buku pembelajaran tema yang jumlahnya dapat ditambah lagi.

### **2. Bagi Pendidik MI Thoriqul Huda Kromasan**

Guru tematik terpadu kelas V dalam penggunaan metode *problem solving* dengan mengembangkan keaktifan belajar dan berpikir kritis siswa sudah baik dan benar seperti memberikan kebebasan mengeluarkan pendapat, mengevaluasi materi pelajaran di akhir proses pembelajaran. Menurut peneliti akan lebih baik jika cara mengkolaborasikan metode *problem solving* dengan kegiatan pengamatan lebih terstruktur lagi, karena ada beberapa siswa yang masih bingung.

### **3. Bagi Siswa**

Antusias siswa untuk mengikuti proses pembelajaran tematik dengan metode *problem solving* sangat baik. Menurut peneliti hal yang perlu ditingkatkan adalah motivasi dan semangat dalam proses pembelajaran.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hendaknya melakukan penelitian lebih mendalam kaitannya dengan implementasi metode *problem solving* untuk meningkatkan keaktifan belajar dan berpikir kritis pada siswa dan bisa menjadikan penelitian ini sebagai dasar dan pembanding dalam penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.